

PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PIUTANG

THE EFFECT OF SPENDING TIME TO STUDY AFTER SCHOOL HOUR AND PARENTS' ATTENTION HOUR TO THE LEARNING ACHIEVEMENT ON RECEIVABLE ACCOUNTING

Oleh: **Risma Andriyani**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Risma.andri64@gmail.com

Dra. Isroah, M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates, (2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates, (3) Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dua prediktor. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dengan $r_{x1y}=0,606$; $r^2_{x1y}=0,367$; terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dengan $r_{x2y}=0,685$; $r^2_{x2y}=0,469$; terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang S dengan $R_{y(1,2)}=0,751$; $R^2_{y(1,2)}=0,564$.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Pemanfaatan Waktu Belajar, Perhatian Orang Tua

Abstract

The objectives of this study are to determine (1) The effect of spending time to study after school hour to the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School, (2) The effect of the parents' attention to the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School, (3) The effect of spending time to study after school hour and parents' attention hour to the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School. This study is a type of causal research with quantitative approach. The methods of data collection by using questionnaire and documentation. Data analysis techniques used were simple regression analysis and multiple regression analysis of two predictors. The result of this study are there is positive effect between spending time to study after school hour and the learning achievement on Receivable Accounting with $r_{x1y}=0.606$; $r^2_{x1y}=0.367$; there is positive effect between parents' attention to the learning achievement and Receivable Accounting with $r_{x2y}=0.685$; $r^2_{x2y}=0.469$; there is positive effect between spending time to study after school hour and parents' attention hour and the learning achievement on Receivable Accounting with $R_{y(1,2)}= 0.751$; $R^2_{y(1,2)}=0,564$.

Keywords : Learning Achievement, Learning Hour, Attention of Parents

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang melalui proses pembelajaran. Pendidikan dapat dikatakan berhasil ketika proses belajar berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga prestasi belajar dapat dicapai secara optimal. Menurut Tu'u (2004: 75) prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru". Dengan demikian prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui tes yang diberikan oleh guru.

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang merupakan hasil dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Piutang di sekolah dalam suatu periode tertentu. Pengukuran prestasi belajar akuntansi piutang dilakukan guru setelah kegiatan belajar mata pelajaran akuntansi piutang telah dilaksanakan dengan memberikan tes, baik lisan atau tulis kepada siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Piutang biasa berupa angka atau pernyataan sebagai bentuk penilaian yang diberikan oleh guru.

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Mulyasa (2006: 191-194) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas Faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri atas: faktor sosial (contoh faktor sosial adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya), faktor non-sosial (misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya). Faktor internal, terdiri atas: faktor fisiologis, faktor psikologis, serta waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*).

Siswa dalam setiap kesempatan seharusnya mampu memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah dengan baik. Untuk itu, perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien. Usaha tersebut merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, seperti tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain hal yang relevan dengan kegiatan belajar. Menurut Sukmadinata (2009: 166), "salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu". Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah pada jam pelajaran saja, tetapi dapat

dilakukan di rumah atau waktu luang di sela-sela jam pelajaran. Selain itu, kegiatan belajar juga tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun dapat dilakukan dimana saja. Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang bisa digunakan untuk belajar. Di setiap sekolah dan daerah terdapat perpustakaan yang bisa dikunjungi untuk menambah pengetahuan dan menambah referensi belajar. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran berarti dapat memaksimalkan waktunya untuk menambah pengetahuannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, yakni faktor keluarga, khususnya faktor orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar anak. Tugas orang tua selain membesarkan anak dan memberi nafkah, juga memiliki tugas lain untuk memberikan fasilitas pendidikan kepada anak, baik secara informal maupun formal dengan memasukkan anak ke sekolah. Meskipun orang tua telah memasukkan anak untuk belajar di sekolah, anak juga masih membutuhkan perhatian dari orang tua. Perhatian dapat diartikan sebagai “pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu” (Suryabrata, 2011:14). Perhatian orang tua dalam hal belajar anak dapat diartikan

sebagai pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada keberhasilan belajar anak. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak, misalkan mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan berbagai kepentingan dan berbagai kebutuhan anak dalam belajar, tidak memperhatikan waktu belajar, tidak menyediakan alat belajar, tidak membantu menyelesaikan atau memberi solusi terhadap kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Sedangkan orang tua yang mau memerhatikan anaknya dalam belajar akan membuat anak merasa senang dan memiliki dorongan untuk belajar, sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang baik dalam hal prestasi belajar, dimana siswa diharapkan mampu berkompetensi dalam era global dan siap memasuki dunia kerja. SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki empat program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah tujuan utama yang ingin ditingkatkan dari Program Keahlian Akuntansi, sehingga siswa

akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates mampu bersaing dengan sekolah lain.

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates pada kenyataannya belum mencapai hasil yang optimal. Evaluasi belajar pada Ujian Akhir Semester belum semua memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Siswa kelas X Akuntansi berjumlah 36 siswa yang dibagi dalam dua kelas yaitu Akuntansi 1 dengan siswa yang berjumlah 20 dan Akuntansi 2 yang terdiri dari 16 siswa. Siswa yang belum memenuhi KKM adalah 15 dari 36 siswa atau setara dengan 41,67 %. Adanya kenyataan bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai kurang memuaskan ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara terhadap beberapa siswa yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2017, ditemukan masih banyak siswa yang tidak belajar kembali saat di luar jam pelajaran. Mereka belajar di luar jam pelajaran apabila akan ada ulangan harian atau ujian saja. Sedangkan untuk mengerjakan tugas rumah, 12 siswa dari 16 siswa yang diwawancara lebih sering mengerjakan tugas di sekolah bersama teman ketika sebelum pelajaran akan dimulai. 2 siswa menegaskan bahwa mereka mengerjakan

tugas rumah di rumah apabila masih awal-awal sekolah saja. Selain jarang belajar kembali materi pelajaran di luar jam pelajaran, siswa juga jarang mengunjungi perpustakaan. Ketika waktu istirahat mereka menggunakan waktu hanya untuk berkumpul dengan teman atau untuk makan bersama. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik. Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa membutuhkan dorongan dan perhatian dari orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar. Orang tua adalah ayah, ibu atau wali siswa yang bertanggung jawab dengan keberhasilan belajar siswa. Dari hasil wawancara terhadap 14 siswa, didapatkan informasi bahwa hanya 4 siswa yang mendapat dorongan dari orang tua untuk mendapatkan prestasi tinggi, sedangkan 10 siswa mengatakan bahwa orang tua mereka tidak memperhatikan tingkat prestasi belajar mereka. Selain masalah tersebut, peneliti juga menemukan masalah motivasi belajar akuntansi yang rendah. 50% siswa tidak mempunyai keinginan untuk memperhatikan penjelasan guru dan mempelajari materi dengan bersungguh-sungguh. Dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas,

ditemukan bahwa tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang yang dicapai oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yaitu terdapat variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2015: 19). Penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data yang kejadiannya sudah berlalu. Peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Pemanfaatan

Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu informasi penelitian berupa angka dan dianalisis secara statistik/kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamatkan di Jalan Raya Gadingan, Wates, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2017.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu

dokumentasi dan angket (kuesioner). Metode dokumentasi menurut Arikunto (2013: 201) “digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik. Lebih baik dalam hal ini adalah lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar angket.

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Lembar angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

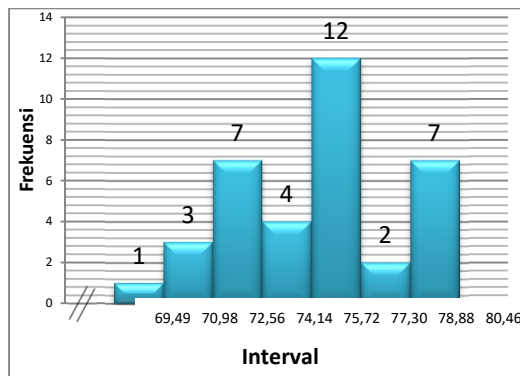
Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Piutang yang diperoleh melalui angket, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 80; skor terendah 70; dengan nilai Mean (M) sebesar 75,7; Median (Me) sebesar 76,3; Modus (Mo) sebesar 76; Standar Deviasi (SD) sebesar 2,51. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	69,50-70,98	1
2	70,99-72,56	3
3	72,57-74,14	7
4	74,15-75,72	4
5	75,73-	12

	77,30	
6	77,31-78,88	2
7	78,89-80,46	7
Jumlah		36

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

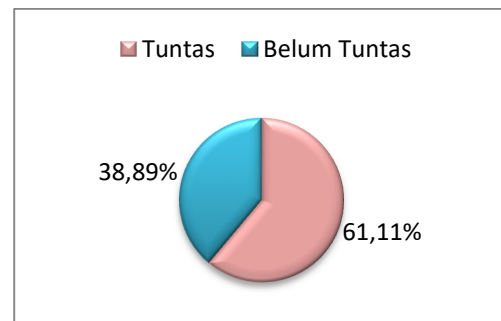
Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Kelompok tuntas apabila $x \geq 75$, dan kelompok tidak tuntas apabila $x < 75$. Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Piutang kecenderungan sebagai berikut

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Interval	F	%	Kategori
69,49 - 75,72	2	61,11 %	Tuntas
75,72 - 80,46	7		Belum Tuntas

5			ta
< 7	1	38,89 %	s
5	4		B
			el
			u
			m
			T
			un
			ta
			s
Jumlah	36	100	

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

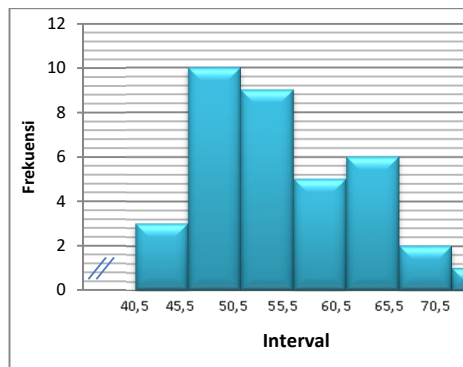
Berdasarkan data Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran yang diperoleh melalui angket, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 71; skor terendah 43; dengan nilai Mean (M) sebesar 54,4; Median (Me) sebesar 53; Modus (Mo) sebesar 52; Standar Deviasi (SD) sebesar 7,24. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Pemanfaatan Waktu

Belajar di Luar Jam Pelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No.	Interval	F
1.	41-45	3
2.	46-50	10
3.	51-55	9
4.	56-60	5
5.	61-65	6
6.	66-70	2
7.	71-75	1
Jumlah		36

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

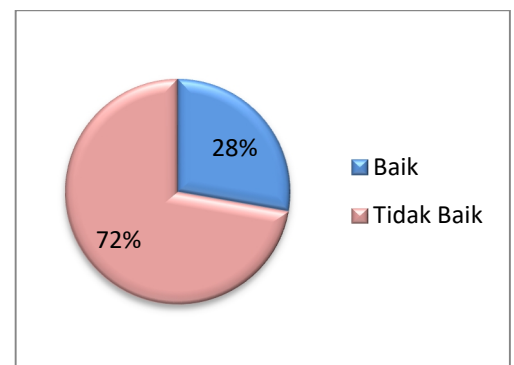
Pengkategorian kecenderungan variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dapat dikategorikan sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Kelompok sangat baik apabila $x \geq 74,75$, kelompok baik apabila $57,5 \leq x < 74,75$,

kelompok tidak baik apabila $40,25 \leq x < 57,5$, dan kelompok sangat tidak baik apabila $X < 40,25$. Berdasarkan data Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

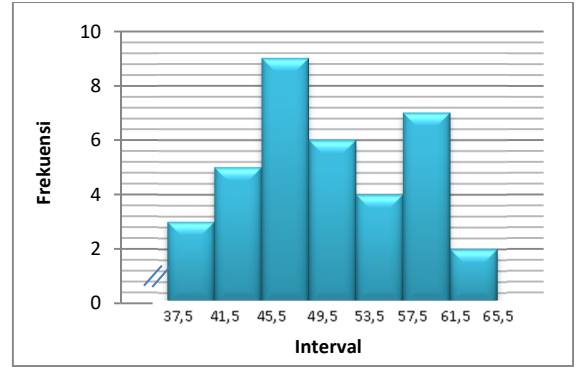
Tabel 4. Kategori Kecenderungan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Interval	%	Kategori
$X \geq 74,75$	0,00%	Sangat Baik
$57,5 \leq X < 74,75$	27,78%	Baik
$40,25 \leq X < 57,5$	72,22%	Tidak Baik
$X < 40,25$	0,00%	Sangat Tidak Baik
Total	100%	

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran



Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data Perhatian Orang Tua yang diperoleh melalui angket, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 63; skor terendah 40; dengan nilai Mean (M) sebesar 51,08; Median (Me) sebesar 51; Modus (Mo) sebesar 58; Standar Deviasi (SD) sebesar 6,198. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval	F
1.	38-41	3
2.	42-45	5
3.	46-49	9
4.	50-53	6
5.	54-57	4
6.	58-61	7
7.	62-65	2
Jumlah		36

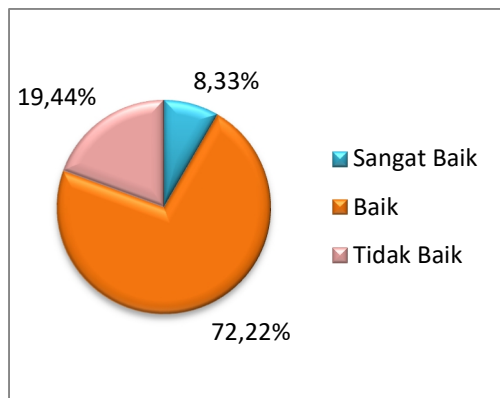
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 5. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

Pengkategorian kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua dapat dikategorikan menjadi sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Kelompok sangat baik apabila $x \geq 58,5$, kelompok baik apabila $45 \leq x < 58,5$, kelompok tidak baik apabila $31,5 \leq x < 45$ dan kelompok sangat tidak baik apabila $X < 31,5$. Berdasarkan data Perhatian Orang Tua dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Interval	Kategori Perhatian Orang Tua	Variabel	
Interval	F	%	Kategori
$X \geq 58,5$	3	8,33 %	Sangat Baik
$45 \leq X < 58,5$	26	72,22 %	Baik
$31,5 \leq X < 45$	7	19,44 %	Tidak Baik
$X < 31,5$	0	0 %	Sangat Tidak Baik
Total	36	100	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel Perhatian Orang Tua

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
X ₁ → Y	0,469	3,28	Linear
X ₂ → Y	1,042	3,28	Linear

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dinyatakan linear.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,492	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X ₂	0,492	1	

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, semua data dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,60.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X₁ (Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran) terhadap Y (Prestasi Belajar Akuntansi Piutang) (r_{x_1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,606 yang berarti bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,367 menunjukkan bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 36,7%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,218X_1+63,942$. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2016/2017” diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien

korelasi antara X_2 (Perhatian Orang Tua) terhadap Y (Prestasi Belajar Akuntansi Piutang) (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,685 yang berarti bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,469 menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 46,9%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,329X_2+61,111$. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2016/2017” diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 (Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua) secara bersama-sama terhadap Y (Prestasi Belajar Akuntansi Piutang) menunjukkan nilai sebesar 0,751 yang berarti bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar

di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Koefisien determinasi sebesar 0,564 menunjukkan bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 56,4%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y= 0,128X_1+0,215X_2+57,903$. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 21,352 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,28 sehingga menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa

kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun ajaran 2016/2017” diterima.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 11. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Rela tif	Efektif
Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran	38,8 3%	21,90 %
Perhatian Orang Tua	61,1 7%	34,50 %
Total	100 %	56,4 %

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel 11, diketahui bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 38,83%, dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 61,17%. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 21,90%, dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 34,50%. Total sumbangan efektif sebesar 56,4% yang berarti bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan

Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 56,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, sedangkan sebesar 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan $Y = 0,218X_1 + 63,942$; $r_{x_1y} = 0,606$; $r^2_{x_1y} = 0,367$.
2. Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan $Y = 0,288X_2 + 61,111$; $r_{x_2y} = 0,685$, dan $r^2_{x_2y} = 0,469$.
3. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $Y = 0,128X_1 + 0,215X_2 + 57,903$; $R_{y(12)} = 0,751$; $R^2_{y(12)} = 0,564$;

$F_{hit} = 21,352$ lebih besar dari $F_{t, l} = 3,28$.

Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran semakin tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa akan semakin meningkat.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memberi pengaruh yang positif kepada siswa maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, sehingga untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, orang tua perlu

memperhatikan perkembangan dan kemajuan belajar siswa.

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua. Semakin baik (positif) Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang akan semakin meningkat.

Saran

1. Bagi Guru
Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, guru diharapkan lebih peka terhadap kondisi kelas, ketika siswa sudah mulai tidak kondusif mengikuti pelajaran, guru dapat melakukan kegiatan tanya jawab untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Guru

sebaiknya lebih tegas kepada siswa supaya tertanam jiwa kedisiplinan dalam diri siswa. Guru juga perlu melakukan pendekatan kepada siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, agar guru mengetahui permasalahan siswa dan penyebabnya sehingga guru dapat memberikan solusi kepada siswa. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua/wali siswa untuk memantau perkembangan belajar siswa di luar jam pelajaran dan mengarahkan orang tua/wali siswa untuk lebih memperhatikan belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, pada variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran diketahui skor terendah adalah dari pernyataan “Saya memperhatikan penjelasan guru saat belajar akuntansi piutang”. Hal ini berarti siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran akuntansi piutang, maka saran untuk siswa sebaiknya siswa lebih memperhatikan penjelasan guru ketika mengikuti pembelajaran akuntansi piutang supaya dapat memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, skor terendah juga terdapat pada butir pernyataan “Saya

mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) kepada guru tepat waktu”. Hal ini berarti siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru, maka saran untuk siswa adalah sebaiknya siswa lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru supaya tertanam kedisiplinan dalam diri siswa. Butir pernyataan yang mendapat nilai rendah ketiga adalah “Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan meminjam pekerjaan teman”. Hal ini berarti siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas, maka saran bagi siswa adalah siswa sebaiknya berusaha untuk mengerjakan tugasnya sendiri, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, pada variabel Perhatian Orang Tua diketahui skor terendah adalah dari pernyataan “Orang tua/wali saya mendampingi saya ketika belajar”. Hal ini berarti orang tua/wali siswa kurang memberikan pendampingan kepada siswa saat belajar, maka saran bagi orang tua/wali sebaiknya lebih memberikan pendampingan saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia.